

PERIKANAN

Kondisi geografis Kabupaten Boven Digoel yang terdiri dari banyak sungai kecil dan beberapa sungai besar memungkinkan masyarakatnya untuk mengusahakan kegiatan perikanan baik yang bersifat penangkapan ataupun pemeliharaan atau usaha budidaya ikan air tawar.

a. Jumlah Armada Penangkapan Ikan

Armada penangkapan ikan merupakan sarana yang sangat penting guna menunjang kegiatan penangkapan ikan. Armada yang terdapat di Kabupaten Boven Digoel adalah perahu tanpa motor, perahu motor tempel dan kapal motor. Armada yang dimiliki oleh sebagian besar masyarakat Kabupaten Boven Digoel seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 9.9 adalah perahu motor tempel. Jumlah perahu motor tempel terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2021, terdapat tambahan 4 unit perahu motor tempel di Kabupaten Boven Digoel.

Tabel 9.9 Jumlah Armada Penangkapan Ikan di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah Armada		
	Perahu Tanpa Motor	Perahu Motor Tempel	Kapal Motor (<5GT)
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	96	200	0
2018	100	209	0
2019	104	211	0
2020	104	211	0
2021	104	215	0

Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2021

b. Jumlah Nelayan

Jumlah nelayan di Kabupaten Boven Digoel seperti yang tampak pada Tabel 9.10 di bawah, jumlah nelayan konsisten meningkat dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Pada tahun 2019, jumlah nelayan mencapai 120 orang dan pada tahun 2021 sebesar 125 orang.

Tabel 9.10 Jumlah Nelayan Di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah Nelayan
(1)	(2)
2017	*
2018	*
2019	120
2020	120
2021	125

Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2022

c. Alat Penangkapan Ikan

Berdasarkan tabel 9.11 menunjukkan sejak tahun 2015 hingga 2018, alat penangkap ikan yang paling banyak digunakan masyarakat adalah jaring insang permukaan, yang jumlahnya terus mengalami peningkatan dalam enam tahun terakhir. Jumlah jaring insang permukaan pada tahun 2015 sebanyak 2.670 buah dan

meningkat menjadi 2.950 buah pada tahun 2018. Pancing merupakan alat penangkap ikan terbanyak kedua yang digunakan oleh masyarakat. Jumlah tidak mengalami perubahan, tetap berjumlah 1.305 buah. Alat penangkap ikan yang juga tidak mengalami perubahan selama lima tahun terakhir ini adalah jaring insang hanyut dan serok, yang masing-masing berjumlah 35 buah dan 8 buah. Selain itu, jumlah alat penangkap ikan lainnya juga menunjukkan trend yang selalu meningkat, dimana pada tahun 2015 terdapat sebanyak 500 buah dan kemudian meningkat menjadi 582 buah pada tahun 2018.

Tabel 9.11 Banyaknya Alat Penangkap Ikan di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2015-2018

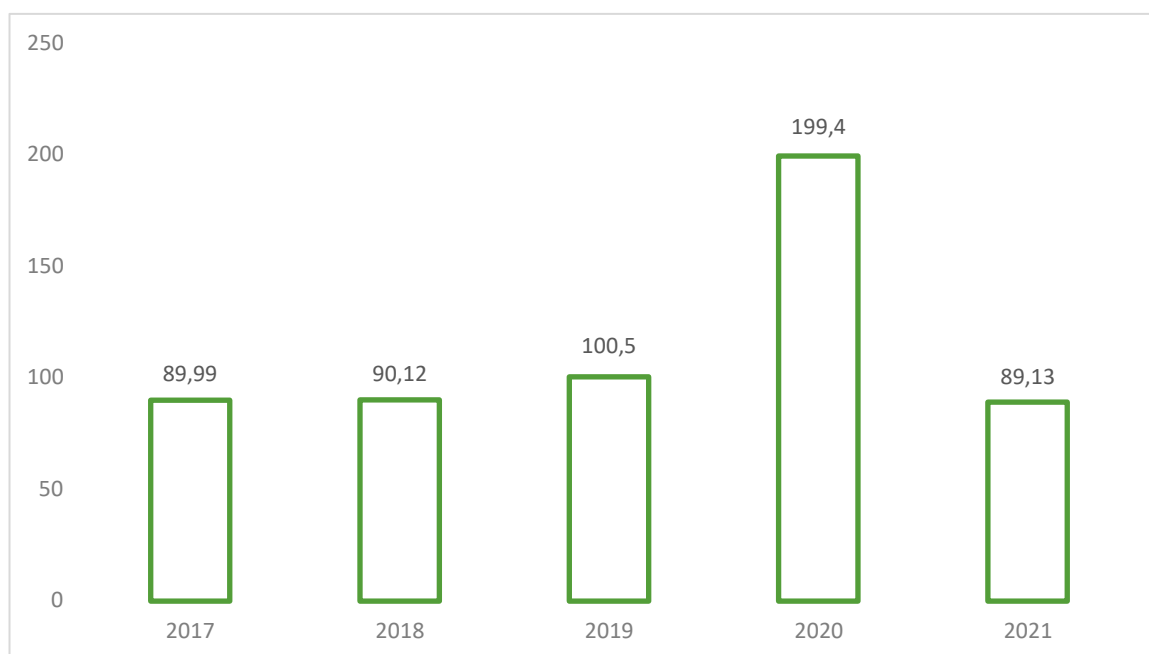
Alat Penangkapan Ikan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jaring Insang Hanyut	35	35	35	35	*
Jaring Insang Permukaan	2.670	2.820	2.920	2.950	*
Serok	8	8	8	8	*
Pancing	1.305	1.305	1.305	1.305	*
Lain-Lain	500	500	552	582	*

Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2018

d. Produksi Ikan Perikanan Darat

Gambar 9.1 di bawah menunjukkan jumlah produksi ikan pada perikanan darat dari tahun 2017 hingga 2020 yang mengalami peningkatan dan mengalami penurunan lebih dari 50 persen pada tahun 2021. Pada tahun 2021 jumlah produksi ikan di Kabupaten Boven Digoel sebesar 89,13 ton.

Gambar 9.1 Jumlah Produksi Ikan (Ton) di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2017-2021



Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2022

Terdapat 1 balai benih ikan di Kabupaten Boven Digoel dengan produksi usaha pembenihan sebesar 60 juta benih pada tahun 2019. Jumlah cakupan bina kelompok perikanan darat di Kabupaten Boven Digoel adalah 56 kelompok. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 15 kelompok dibandingkan tahun 2018. Produksi perikanan yang dihasilkan oleh kelompok ini adalah 24,173 ton atau 32,81 persen dari total produksi perikanan darat di Kabupaten Boven Digoel.

Tabel 9.12 Jumlah Produksi Usaha Pembenihan Di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2015-2019

Tahun	Produksi Usaha Pembenihan (Ribu)
(1)	(3)
2015	30
2016	30
2017	30
2018	50
2019	60

Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2019

